Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Pengaruh Metode *'Phonics'* Terhadap Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun

Salsa Bila Annisa Putri[1], Rita Kurnia[2], Yeni Solfiah[3]
[1]Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia; salsa.bila1316@student.unri.ac.id
[2]Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia; rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id
[3]Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia; yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id

DOI: https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v8i02.24404
Received 01 December, Accepted 18 December, Published April 2025

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan mendasar dari semua proses pembelajaran segala bidang. Masa keemasan anak ialah masa terpenting dalam perkembangan anak, sehingga mengenalkan bahasa Inggris sejak dini dapat memberikan keunggulan dalam mendukung kemampuan anak di era modern. Metode *'phonics'* adalah metode yang mengkombinasikan hubungan antara bentuk dan bunyi huruf. Pendekatan metode *'phonics'* sangat efektif untuk mengenalkan alfabet bahasa Inggris dan juga mengenalkan huruf serta pengejaannya yang berbeda dari bahasa ibu anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang bertujuan melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Metode penelitian ini diolah menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan N Gain ternormalisasi terdapat pengaruh signifikan ketika dilakukan treatment metode *'phonics'* terhadap membaca permulaan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Alumna Islamic School Cab. Harapan Raya Pekanbaru sebesar 79,70%.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris, Metode *'Phonics'*

Abstract

The ability to read at the beginning level is a fundamental skill for all learning processes in various fields. The golden age is a crucial period in a child's development, so exposing children to English from an early age provides an advantage in encouraging children's abilities in the modern era. The 'phonics' method is a method that combines the relationship between the shape and sound of letters. The 'phonics' method approach is highly effective for introducing the English alphabet and also introducing letters and their spellings that differ from the child's native language. The research model used in this study is a study using quantitative approach with an experimental method that observes the effect of the independent variable on the dependent variable. The research method used is a One Group Pretest-Posttest Design. Based on the normalized N Gain, there is a significant effect when the 'phonics'

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

method treatment is applied to the English reading beginnings of children aged 5-6 years at TK Alumna Islamic School Cab. Harapan Raya Pekanbaru, which is 79.70%.
Keywords: Early Childhood, English Reading Beginnings Ability, 'Phonics' Method

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0. license.

PENDAHULUAN

Menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC),* anak usia dini adalah anak dari kelompok usia 0-8 tahun. Perkembangan yang anak alami pada masa ini adalah momentum penentu penting yang akan mempengaruhi seumur hidupnya. Hal ini dikarenakan pada momentum emas ini anak memiliki kesempatan untuk menyerap segala informasi, pengetahuan dan kemampuan (Yusuf et al., 2023). Dikutip dari Solfiah et al. (2022), baik orang tua maupun guru sebagai pendidik anak harus bisa memanfaatkan kesempatan emas agar dapat mengoptimalkan tumbuh dan kembangnya anak. Inilah saat yang tepat untuk memberikan anak berbagai stimulus untuk menunjang perkembangannya di berbagai aspek. Maka dari itu, sebagai pendidik harus bisa memanfaatkan fase emas anak dan membantu menstimulus perkembangannya sesuai potensi luar biasa yang dimiliki masing-masing pribadi anak (Islam et al., 2022)

Salah satu contoh pengalaman bermanfaat yang bisa pendidik selipkan adalah menstimulus kemampuan anak berbahasa. Dalam proses perkembangan kemampuan berbahasa, dibutuhkan suatu rangkaian proses yang dilakukan secara sistematis, berulang dan konsisten. Mulai dari indra pendengaran, lalu kemampuan untuk berbicara, dan dilanjutkan dengan membaca maupun menulis (Kurnia & Zulkifli, 2016). Kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan yang diperoleh anak-anak selama tahun-tahun awal mereka yang mendahului keterampilan membaca dan menulis di sekolah. Membaca awal adalah fase anak untuk mulai mengamati dan mengingat simbol seperti huruf dan kata (Dhawan, 2014). Kemampuan membaca permulaan pada anak juga berkaitan dengan perkembangan kesadaran fonologis dan pengetahuan huruf yang menjadi dasar dalam proses pengenalan serta pembelajaran membaca pada usia dini (Suortti & Lipponen, 2016).

Membaca adalah keterampilan mendasar dari semua proses pembelajaran segala bidang. Era serba modern ini membuat anak-anak berada dalam kondisi

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

yang dirugikan ketika tidak menguasai setidaknya salah satu dari bahasa internasional. Baik itu dari aspek globalisasi, komunikasi, sumber daya pendidikan, kesempatan bersaing dalam pendidikan, kemampuan beradaptasi di lingkungan asing, kesempatan karir yang lebih luas maupun sekecil permasalahan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan cepat (Leona et al., 2021). Hal ini juga dilakukan agar anak tidak kehilangan momentum penting dan kesempatan emas untuk ikutserta berkembang dengan anak-anak di negara maju lainnya yang sudah terpapar dan familiar terhadap ilmu berbahasa Inggris khususnya membaca permulaan dalam bahasa Inggris sejak usia dini. Terlebih lagi, salah satu penyebab anak-anak di Indonesia masih menghadapi rintangan dalam menguasai berkomunikasi dalam bahasa asing terutama bahasa Inggris adalah karena kurangnya kesempatan untuk belajar dan sumber yang tidak cukup untuk berlatih (Boy Jon et al., 2021).

Kemampuan anak dalam konteks membaca permulaan dapat terpengaruh dari berbagai aspek dan faktor, diantaranya adalah kondisi dan latar belakang pribadi anak, lingkungan internal seperti anggota keluarga, lingkungan eksternal (lembaga pendidikan, orang-orang yang menghabiskan banyak waktu dengan anak dan kebiasaan masyarakat dalam suatu kelompok. Kurnia dkk., (2020) menyebutkan bahwa dari banyak hal yang sangat mempengaruhi membaca awal anak, salah satunya adalah faktor kesiapan diri anak tersebut untuk diberikan stimulasi membaca permulaan. Baik orangtua maupun guru sebagai pendidik memiliki peran yang sama pentingnya dalam mempersiapkan anak agar mempunyai ketertarikan, pengalaman dan kesempatan untuk mengenal permulaan membaca. Dalam pembelajaran membaca permulaan, anak bisa mulai dikenalkan dengan bentuk dari alfabet dan cara mengucapkan masing-masing alfabet tersebut. Pengenalan bunyi bahasa atau kesadaran fonemik merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran membaca karena membantu anak memahami dan membedakan bunyi-bunyi yang membentuk suatu kata (Rehfeld et al., 2022). Untuk itu perlu adanya metode yang tepat agar mampu memberikan pemahaman kepada anak dalam proses stimulus. Kemampuan literasi dini ataupun membaca permulaan sangat bermanfaat untuk perkembangan bahasa anak. Hal ini dapat membantu anak meraih keberhasilan belajar di masa dengan denagan merangsang anak sejak dini (Kurnia et al., 2021). Adapun masalah yang dijumpai di sekolah yaitu anak masih belum memiliki kemampuan membaca permulaan dalam bahasa Inggris walaupun setiap hari senin dijadwalkan sebagai *english day*. Setiap hari senin, anak diberikan pengenalan awal mengenai bahasa Inggris seputar kehidupan sehari-harinya. Fenomena ini merupakan situasi yang tepat untuk peneliti lakukan penelitian

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

eksperimen dengan metode *'phonics'* untuk kemampuan membaca permulaan dalam bahasa Inggris.

Kemampuan anak dalam membaca permulaan bahasa Inggris anak 5-6 tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya tergolong dalam kategori MB (mulai berkembang). Hal ini dapat dilihat bahwa 1) anak masih membutuhkan bantuan untuk mengenali masing-masing bentuk huruf alfabet, 2) anak masih membutuhkan bantuan untuk mengidentifikasi bunyi ataupun pengucapan masing-masing huruf alfabet, 3) anak belum menyadari kelompok kata yang memiliki rima yang mirip ataupun sama, dan 4) anak masih belum dapat mengucapkan masing-masing huruf yang sudah digabungkan menjadi sebuah kata sesuai dengan pengucapan bahasa Inggris yang tepat.

Metode *'phonics'* adalah metode belajar yang dipakai untuk membaca permulaan. *'Phonics'* membantu anak mengenali cara mengeluarkan suara atau bunyi yang tepat sesuai dengan huruf yang dilihat. Selain itu mengenali bentuk huruf dan bunyi, anak juga akan diajarkan cara menggabungkan suara-suara tersebut untuk menjadi sebuah kata. Pendekatan metode *'phonics'* sangat efektif untuk mengenalkan alfabet bahasa Inggris dan juga mengenalkan huruf serta pengejaannya yang berbeda dari bahasa ibu anak (Putri et al., 2018). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran phonics dan instruksi berbasis fonologis dapat mendukung perkembangan kesadaran bunyi serta kemampuan membaca kata dalam bahasa Inggris, khususnya bagi peserta didik yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing (Odo, 2021; Huo & Wang, 2017; Agegnehu et al., 2023; Dussling, 2020). Ketika anak sudah memiliki kemampuan untuk mengenal huruf, mengucapkan huruf dengan bunyi bahasa Inggris, dan menghubungkan dari huruf ke huruf lainnya, anak hanya butuh berlatih untuk fasih membaca dalam bahasa Inggris. Metode '*phonics'* merupakan metode yang dimana anak mengenal huruf alfabet dalam bahasa Inggris langsung dalam bentuk bunyi fonemik. Sehingga sebagai contoh, anak tidak mengenal huruf 'C' sebagai /si/ akan tetapi langsung dikenalkan fonemiknya berupa
/kh/. Huruf 'H' langsung dikenalkan sebagai /hh/, bukan /eijh/, huruf 'G' langsung dikenalkan sebagai /gh/ bukan /ji/ dan seterusnya sehingga setelah anak familiar dan bisa langsung menggabungkan huruf ke huruf selanjutnya dan membuat sepatah kata yang utuh dalam bahasa Inggris.

Mengenalkan bahasa Inggris sedini mungkin dan memanfaatkan masa *golden age* anak akan membentuk beberapa keunggulan dalam tumbuh kembangnya anak. Mengenalkan anak dengan bahasa Inggris sedini mungkin bisa membantunya agar lebih familiar dengan berkomunikasi (Na'imah, 2022). Bahasa Inggris butuh

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

diberikan kepada penerus bangsa mulai dari dini yaitu pendidikan tingkat dasar dan seterusnya untuk ikut serta andil dalam menghadapi era globalisasi dunia yang memiliki persaingan yang semakin ketat (Handayani, 2016). Pada tingkat sosial, mempelajari dan mengakuisisi kemampuan untuk berbahasa Inggris sejak dini membuka potensial dan pintu untuk pertukaran budaya dan memperluas wawasan dengan pemahaman lintas budaya. Bahasa adalah salah satu aspek kunci dalam pemahaman budaya. Dengan menguasai bahasa Inggris, anak-anak dapat berinteraksi dengan mudah terhadap orang dari berbagai latar belakang. Ini dapat mempromosikan toleransi, penghargaan terhadap keragaman, dan pemahaman yang lebih baik tentang dunia yang beragam di sekitarnya (Fatiha et al., n.d.).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif yang bermaksud untuk mengetahui, mencari dan memahami sebab akibat yang akan didapatkan setelah diberikan perlakuan oleh peneliti. Peneliti ingin mencari tahu informasi secara objektif bagaimana metode *'phonics'* ini bisa mempengaruhi kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam aspek membaca permulaan dalam bahasa kedua anak, yaitu bahasa Inggris. Alur dari metode penelitian yang digunakan adalah melakukan *pretest* sebelum *treatment* dan *posttest* setelah *treatment* yaitu desain *Prettest-Posttest Only Control Group Design.* Ini sendiri bertujuan untuk memahami sejauh mana kemampuan membaca tahap awal anak dalam keduaya yaitu bahasa Inggris sebelum diberikan perlakuan apapun. Setelah itu, *posttest* diberikan setelah perlakuan penelitian dengan maksud untuk mengetahui hasil, pengaruh dan perbedaan tingkat kemampuan saat *pretest* dan *posttest* sebelum dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Rangkaian penelitian ini dilakukan untuk mempelajari apakah ada Pengaruh yang diberikan oleh Metode *'Phonics'* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru.

Setelah diberikan 4 kali *treatment*, peneliti melakukan *posttest* atau test akhir untuk mengetahui peningkatan ataupun pengaruh yang diberikan metode *'phonics'* terhadap permulaan membaca bahasa Inggris. Sebelum melaksanakan *treatment*, peneliti melakukan pengukuran awal (*pretest*). Dalam tahap ini *pretest* dilakukan dengan menguji kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf alfabet *(alphabet recognition)*, kemampuan anak dalam mengidentifikasi cara mengucapkan bunyi dari alfabet dalam bahasa Inggris *(letter sound identification),* kemampuan anak menemukan pola rima dari beberapa kata *(phonemic awareness),* dan juga kemampuan anak untuk mengucapkan gabungan huruf yang menjadi sebuah kata

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

dalam bahasa Inggris dengan tepat *(assessing speaking).* Selanjutnya hasil *pretest* dibandingkan dengan hasil *posttest* setelah anak mendapatkan perlakuan dengan metode *'phonics'*. Pada tahapan *treatment*, dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran anak selama eksperimen selama empat kali pertemuan. Terakhir dilakukan *posttest* setelah perlakuan eksperimen selesai yang bertujuan untuk menyimpulkan apakah ada pengaruh dari metode *'phonics'* kepada kemampuan membaca permulaan bahasa Inggris anak 5-6 tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru. Pengambilan data saat *Pretest* dan *Posttest* dilakukan dengan observasi dan lembar *checklist* agar hasil observasi bisa terdata dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil dari *pretest* dan *posttest* dibandingkan, dapat disebutkan bahwa anak yang telah mendapatkan perlakuan melalui metode *'phonics'* mengalami peningkatan dalam kemampuannya. Gambaran data penelitian ada pada tabel deskripsi hasil penelitian.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X dimungkinkan (hipotetik)				Skor X diperoleh (empiric)			
	Xmin	Xmas	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pretest	4,00	16,00	10,00	2,00	5	9	7.13	1.356
Posttest	4,00	16,00	10,00	2,00	12	16	14.20	1.474

Sumber : Olahan Data Penelitian 2025

Seperti yang tertera pada Tabel 1, nilai rata-rata skor *empiric* kemampuan membaca awal bahasa Inggris anak meningkat setelah *treatment* dengan metode *'phonics'*. Sebelumnya skor berada pada rata-rata 7,13 lalu menignkat menjadi 14,20. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *'phonics'* memberikan pengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca awal membaca bahasa Inggris anak 5-6 tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru.

Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Sebelum Perlakuan Metode *'Phonics' (Pretest).*

Penelitian melakukan perlakuan dalam rangka mengunggulkan kapasitas membaca awal dalam bahasa Inggris. Pengumpulkan data dilakukan secara

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

observasi terstruktur yang didasari oleh 4 indikator penilaian. Objek dari penelitian ini adalah 15 anak dalam rentang usia 5-6 tahun. Setelah dilakukan *pretest,* dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan bahasa Inggris anak 5-6 tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru tidak ada anak yang mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB), 2 anak berada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan sisa 13 anak berada dalam kategori mulai berkembang (MB). Dengan gambaran bagan yang jelas dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

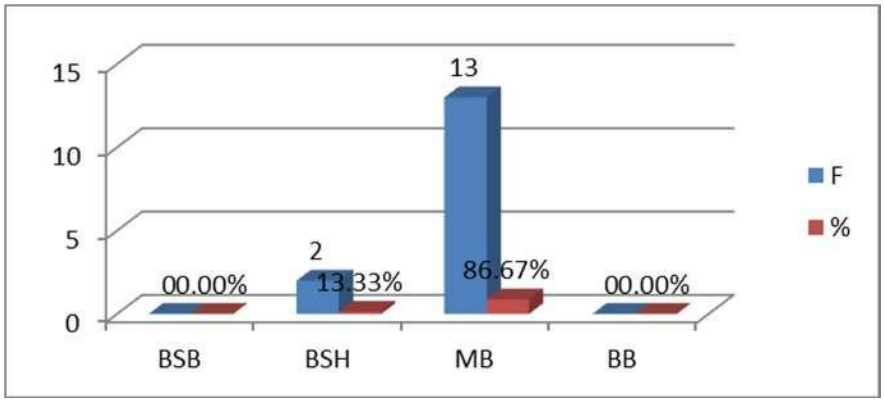

Gambar 1. Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak 5-6 *(Pretest)*

Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Setelah Perlakuan Metode *'Phonics' (Posttest).*

Setelah diberikan perlakuan metode *'phonics'* rangkuman menyatakan kemampuan membaca tahap awal dalam bahasa Inggris meningkat secara signifikan. Dibuktikan dengan 13 anak berhasil mencapai kategori BSB dengan persentase 86,67%, 2 anak berada berhasil berada pada kategori BSH dengan persentase 13,33%. Selain itu, sudah tidak ada anak yang berada pada kategori MB dan BB.

Grafik yang jelas dapat dilihat dari gambar dibawah:

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

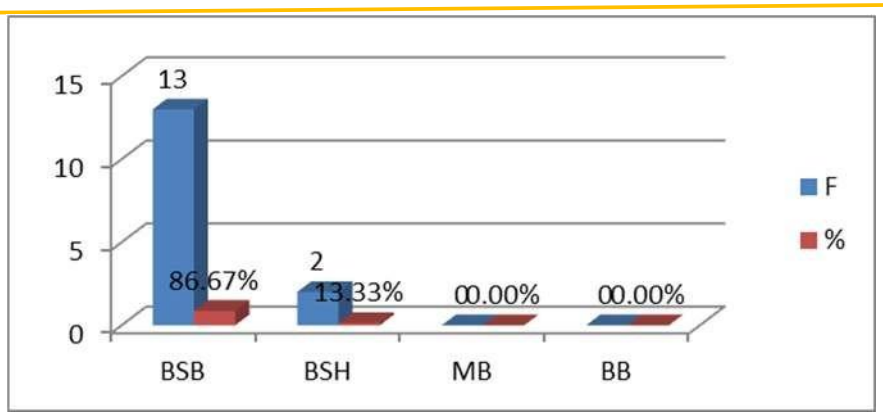

Gambar 2. Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak 5-6 *(Posttest)*

Uji Hipotesis

Peneliti memakai uji statistic dengan *IBM SPSS ver. 22* untuk membandingan *pretest* dan *posttest.* Uji hipotesis dipakai metode *t-test* dengan maksud melihat banding perbedaan dari hasil kemampuan membaca awal dalam bahasa Inggris saat sebelum dan sesudah perlakuan. Ini dilakukan agar peneliti bisa melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh metode *'phonics'* terhadap kapasitas membaca awalan dalam bahasa Inggris Anak. Data bisa disebut mengalami peningkatan ketika nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil daripada 0,05 (sig < 0,05). Jika sig lebih kecil maka Ha diterima. Sebaliknya, jika sig > 0,05 maka H0 diterima.

Sebelum dilakukan penarikan kesimpulan terdapat ada atau tidak adanya pengaruh metode *'phonics'* terhadap kapasitas membaca awalan bahasa Inggris anak maka disusun hipotesis *statistic* berikut:

H0 : tidak ada pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent.*

Ha : ada pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent.*

Nilai uji statistic t-hitung sebesar 18,412. Data bisa disebut memiliki pengaruh kika nilai sig 0,000<0,05. Untuk mendapatkan jawaban apakah hipotesa akan diterima ataupun ditolak dapat dianalisis dari banding hasil t-hitung (18,412) dengan nilai t-tabel (1,761). Dk sebagai berikut:

DK = (n-1)

= (15-1)

= 14

Dengan DK 14 dapat dilihat harga t-hitung = 18,412 lebih besar dari t-tabel = 1,761. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan Ha diterima artinya terdapat pengaruh dalam kemampuan membaca permulaan dalam bahasa Inggris setelah anak diberikan perlakuan dengan metode *'phonics'*.

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Melalui data hasil perbandingan variasi bebas, metode *'phonics'* (X) dan variabel terikat, kemampuan membaca permulaan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun (Y) disusun sebuah pembahasan. Berdasarkan analisis data, kemampuan membaca tahap awal dalam bahasa inggris sebelum mendapatkan *treatment* dengan metode *'phonics'* di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru dengan total 107 atau 44,58% yaitu MB dengan skor akhir terkecil di indikator *phonemic awareness* dan *assessing speaking* dengan skor 24 atau 40,00%.

Selanjutnya jika dilihat perindividu, tidak ada anak yang berada dalam kategori BSB dan BB. Selanjutnya diikuti oleh 2 anak berada dalam ketegori BSH sebesar 13,33%. Diikuti 13 anak berada dalam kategori MB sebesar 86,67%. Berdasarkan data yang didapat dari *pretest*, maka perlu dilakukan suatu perlakuan untuk meunggulkan kapasitas membaca tahap awal dalam bahasa Inggris anak 5-6 tahun. Pendekatan metode *'phonics'* sangat efektif untuk mengenalkan alfabet bahasa Inggris dan juga mengenalkan huruf serta pengejaannya yang berbeda dari bahasa ibu anak (Putri et al., 2018). Anak yang sudah bisa mengenal huruf, mengucapkan huruf dalam pengucapan bahasa Inggris, dan menghubungkan dari huruf ke huruf lainnya, anak hanya butuh berlatih untuk fasih membaca dalam bahasa Inggris. Ini pula yang menjadi alasan perlunya kompetensi dan kemampuan guru yang kuat sehingga tim pengajar siap untuk mengatasi segala macam isu yang akan dihadapi selama mengajarkan *'phonics'* untuk membaca permulaan bahasa Inggris ke anak. (Rahwati & Windarsih, 2021).

Setelah pemberian perlakuan dengan metode *'phonics'* di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru, dapat terlihat kemampuan membaca permulaan bahasa Inggris anak 5-6 tahun kian meningkat secara signifikan. Peningkatan ini sendiri bisa dilihat dengan kemampuan anak memenuhi empat indikator penilaian dengan mengenali bentuk huruf alphabet *(alphabet recognition),* mengindentifikasi bunyi atau pengucapan dari masing-masing alphabet dengan bahasa Inggris yang baik dan benar *(letter sound identification),* menyadari pola rima dari kelompok kata *(phonemic awareness),* dan mampu mengucapkan huruf yang sudah digabungkan menjadi sebuah kata dalam bahasa Inggris dengan tepat *(assessing speaking).*

Hasil setelah *treatment* menunjukkan adanya peningkatan dalam kapasitas membaca tahap awal dalam bahasa Inggris pada anak dengan skor total sebesar 213 dengan persentase 88,75% sehingga secara keseluruhan anak berada di kategori tertinggi yaitu berkembang sangat baik (BSB). Selanjutnya jika dilihat perindividu,

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

terdapat 13 anak dalam kategori BSB (berkembang sangat baik) yaitu 86,67% dari anak. Sementara selebihnya, 2 anak masuk ke dalam ketegori BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu 13,33%. Setelah dilakukan *treatment* dengan metode *'phonics'* sudah tidak ada anak yang masih terjerat dalam kategori MB dan BB. Berdasarkan data yang didapat dari *posttest*, disimpulkan adanya peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan bahasa Inggris anak 5-6 tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru setelah diberikan *treatment* dengan metode *'phonics'*.

Sejalan dengan penelitian oleh Na'imah (2022), bahwasanya anak yang berada dalam rentang usia emas berada periode kritis dan kesempatan yang tepat untuk mengenalkan anak terhadap bahasa Inggris yang dimulai dengan tahap membaca permulaan dalam bahasa Inggris. Begitu juga dengan penelitian Munggaraning Westhisi (2019), yang menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan bunyi dan huruf secara lisan dalam bahasa Inggris dari satu huruf ke huruf selanjutnya akan memudahkan anak didik untuk memulai belajar membaca permulaan. Penelitian dari Wahjusari, Zulviana, Apriliana, Handayani dan Hakim (2023) menyatakan bahwa penerapan metode *'phonics'* dapat meningkatkan kemampuan literasi awal atau membaca permulaan bagi anak didik prasekolah dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian berhasil menunjukkan tumbuhnya minat anak untuk belajar membaca permulaan dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan.

Ehri dalam Coates, Gorham & Nicholas (2017), menyebutkan bahwa belajar *'phonics'* sangat berhubungan penting dengan kemampuan membaca dan menulis karena adanya hubungan kuat antara kemampuan mengenali huruf dan pengucapan bunyi untuk bisa membaca. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Jiang et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan kesadaran fonologis bahasa Inggris dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca, termasuk kemampuan membaca kata dan kata semu pada pembelajar bahasa Inggris. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dalam metode *'phonics'* harus dilakukan secara teratur dan berurutan. Para peneliti menyadari bahwa belajar metode *'phonics'* untuk bahasa kedua sangat berbeda dengan mempelajari membaca dalam bahasa pertama karena seringnya perbedaan dari sistem bunyi dan pengucapan bahasa. Sebagai contoh, bahasa Indonesia sangat berbeda bunyi dan pengucapanya dengan bahasa Inggris. Metode *'phonics'* adalah metode yang mengombinasikan hubungan antara huruf dan suara. Dikutip dari Retnomurti et al. (2019) bahwa metode '*phonics'* terbkti efektif untuk mengajarkan siswa membaca permulaan karena memberikan bentuk pola rima kata yaitu kata yang memiliki

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

bunyi dan cara pengucapan yang mirip, pengucapan bahasa Inggris yang tepat, pengajaran dengan sistematis dan menyenangkan sehingga anak mampu menguasai dengan cepat. Ini juga disebutkan pada penelitian Campbell (2020) bahwa metode *'phonics'* dipromosikan sebagai metode yang meningkatkan kemampuan membaca anak. Namun, dalam mencapai keefektivitasanya, dibutuhkan pengajaran yang eksplisit, sistematis dan terintegrasi sehingga pengaruh dari metode ini sangat tergantung pada konteks lingkungan dan keyakinan pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari data diatas, peneliti mengambil kesimpulan; 1) Kemampuan membaca permulaan dalam bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan metode *'phonics'* berada pada kategori MB, 2) Kemampuan membaca permulaan dalam bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru setelah diberikan perlakuan metode *'phonics'* berada pada kategori BSB, 3) Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam bahasa Inggris dengan perlakuan metode *'phonics'* di TK Alumna *Islamic School* Cab. Harapan Raya Pekanbaru sebesar 79,70% dengan kategori tinggi.

Berlandaskan hasil penelitian diambil kesimpulan yang telah disebutkan. Dengan ini perlu adanya saran bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan *research* ini dan jika menyempurnakan penelitian ini agar lebih efektif diimplementasikan pada anak usia dini. Diantaranya adalah; 1) Bagi pihak sekolah, agar dapat mengimplementasi metode *'phonics'* untuk pembelajaran selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca permulaan dalam bahasa Inggris sehingga target pencapaian pembelajaran di kelas bisa tercapai dengan efektif dan efisien, 2) Bagi guru, agar metode *'phonics'* dapat digunakan dan diimplementasikan dalam kegiatan mengajar membaca permulaan dalam bahasa Inggris sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki anak didik untuk meningkatkan kemampuan anak, 3) Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas metode *'phonics'* melalui media yang canggih, efektif dan menarik bagi anak usia dini. Selain itu, agar tetap menjaga fokus dan perhatian anak dengan media dan pendekatan yang memiliki inovasi baru sehingga ilmu pembelajaran bisa terus berkembang.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki konflik kepentingan yang

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, pengolahan data, maupun publikasi hasil penelitian.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

Penulis menggunakan bantuan kecerdasan buatan secara terbatas untuk mendukung penyuntingan bahasa dan perbaikan tata kalimat. Seluruh data penelitian, analisis, interpretasi hasil, dan kesimpulan telah diperiksa serta menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Agegnehu, A. Z., Bachore, M. M., & Ayele, Z. A. (2023). Effects of an explicit rime-based phonics method on the phonological awareness outcomes of Ethiopian EFL children. *Cogent Education, 10*(1), Article 2203582. https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2203582

Boy Jon, R., Embong, R., Purnama, B., & Safar Wadi, A. (2021). THE CHALLENGES OF ENGLISH LANGUAGE TEACHING IN INDONESIA. International Journal of English and Applied Linguistics.

Campbell, S. (2020). Teaching phonics without teaching phonics: Early childhood teachers' reported beliefs and practices. Journal of Early Childhood Literacy, 20(4), 783-814.

Coates, R. A. G., Gorham, J., & Nicholas, R. (2017). The Efficacy of Phonics-Based Instruction Of English As A Second Language In An Italian High School: A Randomised Controlled Trial. Gist Education and Learning Research Journal, 15, 29-67.

Dhawan, P. (2014). The Dilemma for Teachers in Choosing An Early Literacy Approach. Practitioner Researcher, 3(3), November 2014. New Zealand Tertiary College. ISSN 1179-6812.

Dussling, T. M. (2020). The impact of an early reading intervention with English language learners and native-English-speaking children. *Reading Psychology, 41*(4), 241–263. https://doi.org/10.1080/02702711.2020.1768977

Handayani, S. (2016). Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah PENTINGNYA KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI DALAM MENYONGSONG ASEAN COMMUNITY 2015. Jurnal Profesi Pendidik, 3(1), 102–106.

Huo, S., & Wang, S. (2017). The effectiveness of phonological-based instruction in English as a foreign language students at primary school level: A research

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

synthesis. *Frontiers in Education, 2*, Article 15. https://doi.org/10.3389/feduc.2017.00015

Jiang, Y., Gai, X., Üstün-Yavuz, M. S., Zhang, M., & Thomson, J. M. (2023). A meta-analysis of training effects on English phonological awareness and reading in native Chinese speakers. *PsyCh Journal, 12*(5), 599–617. https://doi.org/10.1002/pchj.675

Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2022) Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini 1 Sakinah, 2 Dewi Shara Dalimunthe. In Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, Issue 1).

Kurnia, R. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Melati Dharma Wanita AIr Tiris, Kecamatan Kampar. Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial, 5(1), 27-36.

Kurnia, R., Guslinda, G., & Safriyanti, M. (2020). Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 803. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.457

Kurnia, R., Ramdha, T., & Putra, Z. H. (2022). Implementation of Early Literacy Activities during COVID-19: A Parents Involvement Analysis. International Journal of Instruction, 15(2), 831-846.

Leona, N. L., van Koert, M. J. H., van der Molen, M. W., Rispens, J. E., Tijms, J., & Snellings, P. (2021). Explaining individual differences in young English language learners' vocabulary knowledge: The role of Extramural English Exposure and motivation. System, 96. https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102402

Munggaraning Westhisi, S. (2019). Metode Fonik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini, J. Tunas Siliwangi, vol. 5, no. 1, pp. 23–37. doi: 10.22460/ts.v5i1p29-43.1271.

Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 2564-2572.

Odo, D. M. (2021). A meta-analysis of the effect of phonological awareness and/or phonics instruction on word and pseudo word reading of English as an L2. *SAGE Open*, *11*(4), 1–13. https://doi.org/10.1177/21582440211059168

Putri, D. P., Swahyuni., & Lailiyah, N. (2018). Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. UB Press.

Rahwati, S., & Windarsih, C. A. (2021). Implementasi Metode *'Phonics'* dalam Pengenalan Bahasa Inggris dan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Jurnal Ceria "Cerdas Energik, Responsif, Inovatif, Adaptif".

Vol. 8,2 (April 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Rehfeld, D. M., Kirkpatrick, M., O'Guinn, N., & Renbarger, R. (2022). A meta-analysis of phonemic awareness instruction provided to children suspected of having a reading disability. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools, 53*(4), 1177–1201. https://doi.org/10.1044/2022_LSHSS-21-00160

Retnomurti, A. B., Hendrawaty, N., & Nurhayati, N. (2019). Strategi Pengenalan Membaca Phonics Method dalam Pengabdian kepada Masyarakat di Jakarta Selatan. JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK), 3(1), 15-24.

Solfiah, Y., Hukmi, H., & Febrialismanto, F. (2021). Games Edukatif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 2146-2158.

Suortti, O., & Lipponen, L. (2016). Phonological awareness and emerging reading skills of two- to five-year-old children. *Early Child Development and Care, 186*(11), 1703–1721. https://doi.org/10.1080/03004430.2015.1126832

Wahjusaputri, S., Zulviana, D., Apriliana, L. P., Handayani, E., & Rohman Hakim, A. (2023). Metode *Phonics* Menggunakan Aplikasi Oxford *Phonics World* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 1-15. e-ISSN: 2723-6390. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.266

Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. Plamboyan Edu, 1(1), 37-44